BAB II. OBJEK WISATA SUNGAI PALAYANGAN PANGALENGAN MENURUT OPINI MASYARAKAT

II.I Pariwisata

Menurut Syafiie (2009 : Hal : 14) “Pariwisata, yang berasal dari kata wisata menurut UU Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari dayatarik wisata yang akan dikunjungi”. Turisme dapat diartikan lebih luas. Tidak hanya orang yang berekreasi saja yang dinamakan turis. Menurut hemat penulis, turisme merujuk juga pada setiap orang yang bergerak dari satu tempat ke tempat baru yang belum pernah dikunjunginya, ataupun sudah pernah dikunjungi tetapi tidak sering dan tidak teratur.

Wisata dalam bahasa Inggris disebut dengan tour yang berarti berjalan-jalan melihat pemandangan atau berdarmawisata. Istilah pariwisata berasal dalam bahasa Sanskerta, pariwisata di ambil dari kata “pari” yang berarti halus, maksudnya adalah mempunyai tata krama tinggi, dan kata “wisata” berarti berkunjung atau perjalanan untuk menikmati, melihat, mendengar, dan mempelajari sesuatu. Jadi pariwisata adalah suguhan kunjungan yang bertata krama dan berbudi.

Menurut Suwantoro (1997 : Hal : 3) “Pariwisata yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan, misalnya, untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu sehingga terdorong untuk berpergian dengan motif berbagai kepentingan, seperti ekonomi, social, kebudayaan, agama, kesehatan, dan kepentingan lain seperti ingin tahu, menambah pengalaman atau untuk meneliti”. Secara historis, seseorang atau sekelompok orang melakukan wisata pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dengan melakukan berbagai aktifitas di suatu Negara atau di berbagai Negara.

II.I.I Jenis Jenis Pariwisata

Sesuai dengan lisan atau potensi yang dimiliki yang ditinggalkan oleh nenek moyang pada suatu Negara, maka timbullah bermacam-macam jenis pariwisata yang dikembangkan menjadi perjalanan sendiri atau kegiatan. Untuk kepentingan atau keperluan perencanaan dan perkembangan kepariwisataan itu sendiri, perlu pula dibedakan antara pariwisata dengan jenis pariwisata lainnya, karena dengan demikian akan dapat ditentukan kebijaksanaan apa yang perlu mendukung, sehingga macam dan jenis pariwisata yang dikembangkan dapat berwujud seperti yang diharapkan dari kepariwisataan itu.

Ditinjau dari segi ekonomi, pemberian klasifikasi tentang jenis pariwisata itu dianggap penting, karena dengan cara bias menentukan penghasilan devisa yang diterima dari suatu macam pariwisata yang dikembangkan di suatu tempat atau daerah tertentu. Dilain pihak kepentingannya juga sangat berguna untuk menyusun statistik kepariwisataan atau untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan dalam perencanaan selanjutnya dimasa yang akan dating.

Hingga sekarang jenis dan macam pariwisata yang dikenal ialah:

1.*Menurut letak geografis, dimana kegiatan pariwisata berkembang:*

- *Pariwisata Lokal (Local Tourism)*

  Yang dimaksudkan dengan jenis pariwisata semacam ini adalah pariwisata setempat, yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja. Misalnya, kepariwisataan kota Bandung atau kepariwisataan di daerah DKI Jaya saja.

- *Pariwisata Regional (Regional Tourism)*

  Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang lingkupnya lebih luas bila dibandingkan dengan "*local tourism*", tetapi lebih sempit jika dibandingkan dengan "kepariwisataan nasional" (national tourism). Contohnya, kepariwisataan Sumatera Utara, Bali, dan lain-lain.

- *Kepariwisataan Nasional (National Tourism)*

  1. *Kepariwisataan dalam arti sempit.*

Kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu wilayah Negara. Pengertian ini seperti pengertian “pariwisata dalam Negri” atau domestic tourism, dimana orang yang melakukan perjalanan wisata adalah warga Negara sendiri dan orang-orang asing yang berdomisili di suatu "masuknya wisatawan asing untuk berkegiatan pariwisata dari suatu Negri ke Negara tertentu." Negara tersebut.

2. *Kepariwisataan Nasional Dalam Arti Luas.*

   Kegiata kepariwisataan yang berkembang dalam suatu Negara, selain kegiatan “*domestic tourism*” juga dikembangkan “*foreign tourism*” di mana di dalamnya termasuk “*out going tourism”* dan “*in bound tourism*” . Selain adanya lalu lintas wisatawan di dalam Negri sendiri, juga ada lalulintas wisatawan dari luar Negri, maupun dari dalam Negri ke luar Negri,

- *Regional-International Tourism.*

  Kegiatan kepariwisataan yang berkembang di dalam suatu wilayah international terbatas tetapi melewati batas lebih dari dua atau tiga Negara dalam wilayah. Misalnya kepariwisataan ASEAN, Timur Tengah, Asia Selatan, Eropa Barat, dan lain-lain.

- *International Tourism.*

  Pengertian ini sinonim dengak kepariwisataan dunia (*world tourism*), yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh Negara di Dunia, termasuk di dalamnya, selain “*regional-national tourism*” juga kegiatan “*national tourism*”.

2.*Menurut Pengaruhnya Terhadap Neraca Pembayaran.*

Dapatdibagi atas dua jenis penting, yaitu.

- *In Tourism atau Pariwisata Aktif.*

  Kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan masuknya wisatawan asing dari suatu Negri ke Negara tertentu. Disebut sebagai pariwisata aktif, karena dengan masuknya wisatawan asing tersebut, berarti dapat memasukkan devisa

bagi Negara yang dikunjungi yang dengan sendirinya akan memperkuat posisi neraca pembayaran Negara yang dikunjungi wisatawan tersebut. Karna sifatnya yang "*quick yielding*" dan dilihat dari segi pemasukan devisa maka jenis pariwisata ini harus mendapat perhatian pertama agar dapat dikembangkan, *Out-Going Tourism atau Pariwisata Pasif.*

Kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan gejala keluarnya warga Negara sendiri yang berpergian ke luar Negri sebagai wisatawanyang di sebut sebagai pariwisata pasif, karena di tinjau dari segi pemasuka devisa Negara, dan uang yang dibelanjakan untuk di dalam negri dibawa ke luar negri dan tidak ada arti ekonominya bagi Negara sendiri sangat merugikan Negara asal wisatawan. Karena itu suatu Negara jarang sekali berkeinginan untuk mengembangkan pariwisata semacam ini.

3.Menurut Alasan atau Tujuan Perjalanan.

- *Business Tourism:*

  Wisatawan yang pengunjungnya datang untuk tujuan berhubungan dengan pekerjaannya, kongres, seminar, convention, symposium, musyawarah kerja, dinas, berdagang.

- *Vacational Tourism.*

  Wisatawan yang di mana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur, cuti, atau pakansi.

- *Educational Tourism.*

Jenis pariwisata di mana pengunjung atau orang melakukan perjalanan untuk tujuan studi atau mempelajari sesuatu bidang ilmu pengetahuan. Termasuk kedalamnya dharma wisata (study tour). Dalam bidang bahasa dikenal istilah "*polly glotisch*" yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing, seseorang memerlukan tinggal untuk sementara waktu di Negara yang bahasanya sedang dipelajari (agar lebih dapat menghayatinya).

4.*Menurut Saat atau Waktu Berkunjung.*

- *Seasonal tourism.*

Jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu. Pariwisata yang masuk kedalam kelompok ini adalah *Winter Tourism atau Summer Tourism,* yang ditandai dengan kegiatan olahraga.

- *Occasional Tourism.*

  Jenis pariwisata dimana perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian (*occasion*) maupun suatu events, seperti misalnya: Galungan dan Kuningan di Bali, Sekaten di Yogya atau Panjang Jimat di Cirebon, Cherry Blossom Festival di Tokyo atau Washington, pesta air di Negara-Negara yang beragam Hindu (India, Burma, Muangthai, Kamboja, Hongkong atau Singapore).

II.2 Objek Wisata Sungai Palayangan

Pangalengan adalah sebuah kota kecil dari Kota Bandung ke arah selatan yang berjarak sekitar 45km. Pangalengan sering dikenal sebagai pemasok dan penghasil sayuran ke Kota Bandung dan kota lainnya.

Pangalengan juga terkenal sebagai daerah perkebunan dan peternakan. Daerah pangalengan merupakan daerah utama penghasil susu sapi. Hal ini mendorong tumbuhnya industri makanan olahan dengan bahan dasar susu sapi. Produk olahan yang terkenal di Pangalengan antara lain permen sus, dodol, tahu, kerupuk dan noga, yang terbuat dari susu. Pangalengan adalah tempat wisata bagi pengunjung yang ingin menikmati beraneka wisata alam yang tersebar di kawasan Bandung Selatan.



Gambar II.1 Jalur Sungai Palayangan Pangalengan

Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Sungai Palayangan terletak di Cileunca Desa Wanasari Kec. Pangalengan. Sungai yang masuk ke dalam areal Objek Wisata Situ Cileunca hingga ke Kawasan Hutan Wisata Rahong, untuk mencapai daerah pengalengan membutuhkan waktu 2 jam dari pusat kota bandnung.

Sungai Palayangan Pangalengan menjadi pilihan terbaik kegiatan arung jeram di Bandung. Debit air yang stabil sepanjang tahun, pemandangan yang indah dan jarak yang cukup dekat menjadi nilai tambah sungai Palayangan ini.

II.2.1 Profil Objek Wisata Sungai Palayangan

Sungai Palayangan adalah sungai yang berasal dari Situ Cileunca yang di buat oleh orang Belanda pada masa penjajahan dan berakhir di Hutan Pinus Rahong. Sungai Palayangan ini berada di ketinggian 1200 Mdpl dengan suhu antara 18-26 derajat C, sungai Palayangan terletak di Cileunca Desa Wanasari Kec. Pangalengan, sekitar 45 Km dari Kota Bandung ke arah selatan. Arung jeram sungai Palayangan menjadi salah satu andalan pariwisata di Bandung Selatan. Sungai Palayangan merupakan pilihan terbaik kegiatan rafting di Bandung. Rafting Pangalengan di Sungai palangan ini mempunyai jeram-jeram yang sangat menantang yaitu :

- Jeram selamat datang
- Jeram rungkun
- Jeram blender
- Jeram es
- Jeram domba
- Jeram kecapi
- Jeram cinta
- Jeram gadis
- Jeram rodeo

Sungai Palayangan memiliki pemandangan yang indah dengan udara yang sejuk di sekitarnya. Hal tersebutlah yang menjadikan nilai tambah dan daya tarik tersendiri bagi penggemar arung jeram di wilayah Bandung. Saat ini banyak provider yang mengembangkan dan berinovasi di kawasan sungai palayangan dalam penyajian arung jeram di Pangalengan yang bekerja sama dengan Situ Cileunca.

II.2.2 Elhaqi Adventure

Menurut Endang "Elhaqi Adventure merupakan Provider outbound berpengalaman di Bandung dengan personil Guide yang Profesional, Instruktur yang berpengalaman. Elhaqi Adventure didirikan oleh Abdul Haris sejak tahun 2013 dan sudah menjadi PT. Elhaqi Adventure sejak 2016. Elhaqi Adventure bersifat heterogen". Elhaqi Adventure buka dari jam 08.00 sampai 16.00. Wisatawan yang datang setiap minggunya rata rata perminggunya lima puluh orang lebih.

Paket rafting yang bisa di ambil oleh wisatawan di Elhaqi Adventure sebagai berikut:

- Paket Heppy

  Rafting sungai palayangan 4,5 km, snack 1x, perlengkapan arung jeram, guide, rescue, P3K, lokal transport, tiket objek wisata Situ Cileunca, asuransi. Biyaya yang di pungut sebesar 150.000,-/ pax (min 5 pax)

- Paket Seru

  Rafting sungai palayangan 4,5 km, makan siang 1x, snack 1x, perlengkapan arung jeram, guide, rescue, P3K, lokal transport, tiket objek wisata Situ Cileunca, asuransi. Biyaya yang di pungut sebesar 175.000,-/ pax (min 5 pax)

- Paket *Fun*

  Rafting sungai palayangan 4,5 km, Flaying Fox, makan siang 1x, snack 1x, perlengkapan arung jeram, *guide*, rescue, P3K, lokal transport, tiket objek wisata Situ Cileunca, Asuransi. Biyaya yang di pungut sebesar 180.000,-/ pax (min 10 pax)

- Paket *War Game*

  Rafting sungai palayangan 4,5 km, Paint Ball, makan siang 1x, snack 1x, perlengkapan arung jeram, guide, rescue, P3K, lokal transport, tiket objek

wisata Situ Cileunca, Asuransi. Biyaya yang di pungut sebesar 235.000,-/ pax (min 10 pax)

- Paket *Full Day Adventure*

  Rafting sungai palayangan 4,5 km, Paint Ball, Flaying Fox, makan siang 1x, snack 2x, perlengkapan arung jeram, guide, rescue, P3K, lokal transport, tiket objek wisata Situ Cileunca, Asuransi. Biyaya yang di pungut sebesar 250.000,-/ pax (min 10 pax)

II.2.3 Fasilitas Objek Wisata Sungai Palayangan di kawasan Situ Cileunca

Obek wisata sungai Palayangan memiliki fasilitas sarana dan prasana yang sudah cukup memadai di daerah Situ Cileunca. Lahan parkir untuk kendaraan roda dua serta mushola, toilet dan kantun untuk beristirahat sudah tersedia.



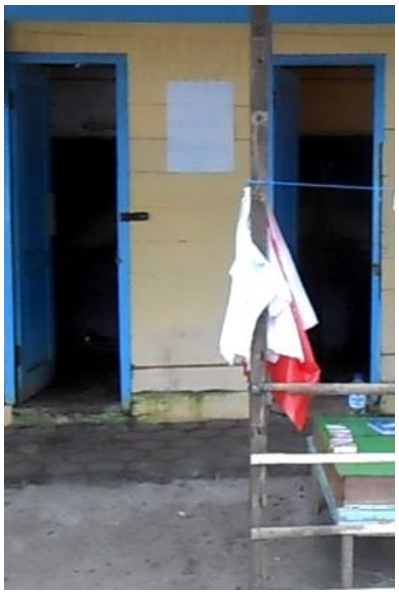
Gambar II.2 Lahan parkir
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Area parkir di daerah Situ Cileunca ini cukup luas untuk kendaraan roda dua maupun kendaraan roda 4.



Gambar II.3 Mushola
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Mushola untuk beribadah sudah tersedia di kawasan sungai Palayangan dan Situ Cileunca.



Gambar II.4 Wc Umum
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Fasilitas wc sudah tersedia di daerah sungai Palayangan dan di Situ Cilenca, hampir di setiap pinggiran Situ Cileunca memiliki wc.



Gambar II.5 Loket Tiket masuk
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Loket tiket masuk terdapat di masuk objek wisata Situ Cileunca. Pengunjung akan diminta untuk membeli tiket masuk Situ Cileunca sebelum ke Sungai Palayangan.

II.2.4 Tiket masuk Objek Wisata Sungai Palayangan di kawasan Situ Cileunca

Sebelum memasuki Sungai Palayang, wisatawan di haruskan membayar tiket masuk ke Situ cileunca yang berada di sebelah kanan gerbang utama Situ Cileunca. Harga tiket untuk wisatawan yang masih anak-anak di pungut biyaya sekitar Rp. 2.500,- dan untuk orang dewasa di pungut biaya sebesar Rp. 5.000,-.



Gambar II.6 Gerbang utama Situ Cileunca
Sumber: Dokumen pribadi (2016)



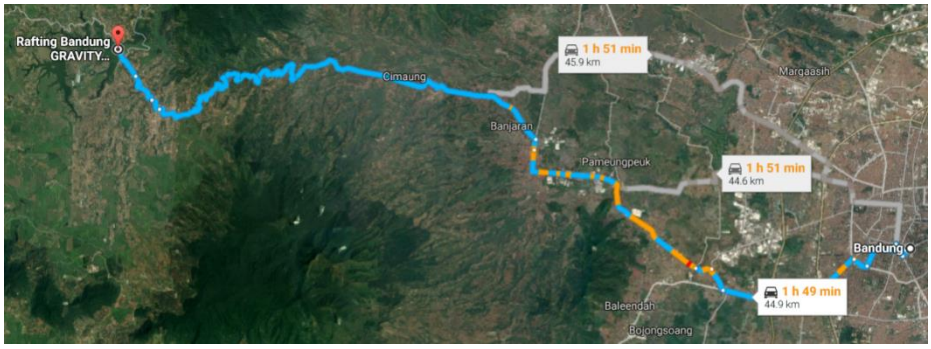
Gambar II.7 Tiket masuk Situ Cileunca untuk anak-anak
Sumber: Dokumen pribadi (2016)



Gambar II.8 Tiket masuk Situ Cileunca untuk dewasa
Sumber: Dokumen pribadi (2016)

Tiket untuk rafting di sungai Palayang belum tersedia karna dihitung perorang. Fasilitas yang ada di daerah sungai palayangan menyediakan jasa di bidang rafting, paintball, outbound, flying fox, off road. Seandainya yang dating lebih 20 orang bisa mendapatkan potongan harga Rp. 10.000,-.

II.2.5 Akses menuju Objek Wisata Sungai Palayangan



Gambar II.9 Jalan akses menuju sungai Palayangan
Sumber : googlemaps.com (Diakses pada 28/12/2016)

Akses jalan ke sungai Palayangan dari pusat kota bandung bisa bisa menggunakan kendaraan pribadi bisa menempuh rute dari Jln. Terusan Buah Batu menuju arah Jln. Bale Endah hingga Jln. Banjaran menuju Pangalengan. Sementara bagi yang menggunakan transportasi umum ada beberapa alternative menggunakan bus bisa ke Terminal Kebon Kalapa dengan menggunakan bus ke Terminal Pangalengan dengan tarif sekitar Rp. 10.000,- hingga Rp.15.000,-. Sementara jika menggunakan angkutan umum bisa menggunakan angkot ke Dayah Kolot lalu disambung dengan angkot yang menuju terminal Banjaran lalu disambung lagi dengan angkot ke terminal Pangalengan.



Gambar II.12 Jalan Baleendah

Sumber: Dokumen pribadi (2016)



Gambar II.13 Jalan Banjaran

Sumber: Dokumen pribadi (2016)



Gambar II.14 Jalan Pangalengan

Sumber: Dokumen pribadi (2016)

II.3 Analisis

Untuk menganalisis rumusan masalah dilakukan beberapa studi untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang ada di objek wisata Sungai Palayangan Pangalengan.

II.3.1 Studi Observasi

Lokasi penelitian di laksanakan di Sungai Palayangan pangalengan. Alasan penelitian ini karena dilatar belakangi dengan data-data pendukung mengenai lokasi penelitian dan peran sungai Palayangan sebagai objek wisata di daerah Pangalengan. Untuk menganalisa rumusan masalah dilakukan wawancara kepada kepala pengelola objek wisata sungai Palayangan Bpk. Endang pada tanggal 5 Desember 2016 di objek wisata sungai Palayangan yang terletak di Pangalengan.

Menurut cerita masyarakat setempat, pada awalnya situ di Bandung ini merupakan areal hutan belantara. Tahun 1918 di kawasan Pangalengan dibuat sebuah situ oleh seorang meneer berkebangsaan Belanda yang bertujuan untuk sumber kebutuhan air bagi warga setempat. Adanya Situ Cileunca berasal dari sebuah pohon Leunca yang dulunya banyak tumbuh di sekitar Situ Cileunca. Situ Celunca adalah sebuah danau buatan yang dibangun tahun 1918 sampai 1926. Pembuatan Situ ini memakan waktu yang lama karna kendala dalam penggunaan alat pembangunan dan wilayah danau yang begitu luas. Adanya Sungai Palayangan karna Situ Cileunca yang dibuat oleh para penjajah dari belanda saat jaman penjajahan. Kawasan Sungai Palayanga diresmikan untuk olahraga arung jeram tahun 2000. Sungai Palayangan di jadikan

objek wisata arung rejam pertama kali oleh perusahaan Outdoor Boogie tahun 2000. Jumlah pegawai setiap operator di daerah Sungai Palayngann sampai 30 orang lebih. Wisatawan yang datang rata rata perminggunya sampai 100 orang lebih. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, di daeran sungai Palayangan, pengelola mengandalkan hanya media sosial untuk menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata sungai Pangalengan.

II.3.2 Studi Kuesioner

Studi Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data – data mengenai pendapat dari wisatawan yang berkunjung ke objek wisata sungai Palayangan pangalengan. Responden dalam penelitian Wisata Alam sungai Palayangan adalah pengunjung yang datang ke objek wisata sungai Palayangan yang kemudian diambil 50 orang responden sebagai sampel. Berikut adalah karakteristik responden yang mencakup jenis kelamin dan usia:

Tabel karakteristik ini dibuat berdasarkan usia responden.

Usia	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
14-19	20	40%
20-26	17	34%
27-40	13	26%
Total	**50**	**100%**

Tabel II. 3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari hasil table tersebut 40% usia yang berkunjung rata rata berumur sekitar 18 tahunan dan sisanya antara 22 tahun hingga 30 tahun ke atas.

Karakteristik responden berdasarkan alamat.

Alamat	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Bandung	37	74%
Luar Bandung	13	26%
Total	**50**	**100%**

Tabel II. 3.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat.
Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari hasil table tersebut 74% yang berkunjung ke sungai palayangan rata-rata berasal dari Bandung kota dan sisanya dari luar kota Bandung.

Tabel karakteristik ini dibuat berdasarkan pengetahuan responden.

Jawaban Responden	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Tahu	16	32%
Tidak Tahu	34	68%
Total	**50**	**100%**

Tabel II. 3.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden.
Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari hasil table tersebut 68% wisatawan tidak mengetahui adanya objek wisata arung jeram di sungai Palayangan Pangalengan.

Pengetahuan responden tentang cara menggunakan perlengkapan arung jeram.

Jawaban Responden	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Tahu	20	40%
Tidak Tahu	30	60%
Total	**50**	**100%**

Tabel II. 3.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuam Cara Menggunakan Perlengkapan Arung Jeram.
Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari hasil table tersebut 60% yang .belum mengetahui bagaimana cara menggunakan perlengkapan berarung jeram.

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dari hasil table tersebut 80% wisatawan belum mengetahui jalur arung jeram di daerah sungai Palayangan Pangalengan.

Pengetahuan responden tentang jalur arung jeram sungai Palayangan.

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Tahu	10	20%
Tidak Tahu	40	80%
Total	**50**	**100%**

Tabel II. 3.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tentang Jalur Arung Jeram Sungai palayangan.

II.4 Resume

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan beberapa poin penting yang terdapat di objek wisata Sungai Palayangan Pangalengan. Diantaranya :

- Objek wisata sungai Palayangan terletak di DAS Cileunca Desa Wanasari Kecamatan Pangalengan Objek wisata Cadas Gantung merupakan jenis pariwisata alam.
- Sungai Palayangan berasal dari Situ Cileunca.
- Sungai Palayangan di jadikan objek wisata arung rejam pertama kali oleh perusahaan Outdoor Boogie tahun 2000.
- Calon wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata sungai Palayangan kesulitan mengetahui lokasi.
- Wisatawan belum mengetahui cara menggunakan perlengkapan arung jeram.
- Wisatawan kesulitan akan menjelajahi objek wisata sungai Palayangan Pangalengan.
- Wisatawan belum mengetahui jalu pengarungan objek wisata sungai Palayangan Pangalengan

.

II.5 Solusi Perancangan

Dengan adanya permasalahan – permasalahan dengan data – data yang sudah dibahas di atas, maka solusi perancangan dari permasalahan ini adalah membuat *sistem tanda*,

Informasi di daerah sungai yang dapat menginformasikan tentang objek wisata sungai Palayangan Pangalengan.